

SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* DI BEI
PERIODE 2021-2024**



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : KLYMENA HARDI
NIM : 115220058

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* DI BEI
PERIODE 2021-2024**



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : KLYMENA HARDI
NIM : 115220058

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Klymena Hardi
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115220058
Program Studi : Manajemen Bisnis
Alamat : Poris Indah Blok H No. 339
Telp: _____
HP: 082122159585

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 23 November 2025

Klymena Hardi

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

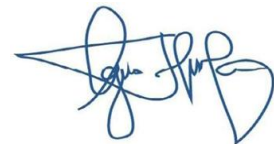
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KLYMENA HARDI
NIM : 115220058
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS DI BEI
PERIODE 2021-2024

Jakarta, 26 November 2025

Pembimbing,



(Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

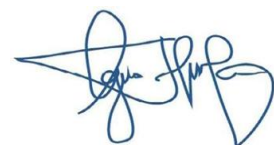
NAMA : KLYMENA HARDI
NIM : 115220058
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS DI BEI
PERIODE 2021-2024

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Desember 2025 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Dra. Yusbardini, M.E.
2. Anggota Penguji : - Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM
- Halim Putera Siswanto, S.E., M.M.

Jakarta, 17 Desember 2025

Pembimbing,



(Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM)

ABSTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA**

(A) KLYMENA HARDI (115220058)

(B) *THE INFLUENCE OF GREEN FINANCE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE THROUGH FINANCIAL PERFORMANCE IN CONSUMER NON-CYCLICALS COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2021–2024 PERIOD*

(C) *XVIII + 112 Pages, 22 Tables, 7 Pictures, 6 Attachments*

(D) *FINANCIAL MANAGEMENT*

(E) *Abstract: This study aims to analyze the influence of green finance and environmental performance on firm value through financial performance in non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024. Data were obtained from financial statements, annual reports, sustainability reports, and PROPER assessments. Purposive sampling was used to select 29 companies. Data analysis was performed using panel data regression with EViews 13 and the Sobel test. The results show that green finance and environmental performance have a positive and significant effect on firm value. Both variables also have a positive effect on financial performance. Furthermore, financial performance has a positive and significant effect on firm value. However, financial performance does not mediate the effect of green finance on firm value, but it does mediate the effect of environmental performance on firm value.*

(F) *Keywords: green finance, enviromental performance, financial performance, market value*

(G) *References 64 (1973– 2025)*

(H) *Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM*

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) KLYMENA HARDI (115220058)

(B) PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* DI BEI PERIODE
2021-2024

(C) XVIII + 112 Halaman, 22 Tabel, 7 Gambar, 6 Lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* di BEI tahun 2021–2024. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan penilaian PROPER. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan mendapatkan sampel sebanyak 29 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan aplikasi EViews 13 dan uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green finance* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

(F) Kata Kunci: *green finance*, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, nilai perusahaan

(G) Daftar Acuan 64 (1973– 2025)

(H) Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM

HALAMAN MOTTO

”Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41 : 10)

“Jika sudah memilih untuk memulai, maka selesaikanlah apa yang telah dimulai. Sebab akhir yang baik adalah bentuk tanggung jawab terhadap awal yang pernah diyakini.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku dan adikku, yang selalu menjadi sumber kekuatan serta menjadi alasan untuk terus maju dan berjuang.

Untuk diri sendiri, terima kasih sudah tidak menyerah dan bertahan sejauh ini.

Untuk teman-teman, yang selalu ada di setiap perjalanan ini, terima kasih untuk setiap obrolan dan tawa, kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Tarumangara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M., CFRM selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan seluruh waktunya untuk memeriksa skripsi ini, memberikan arahan dan juga bimbingan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan juga staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, memberikan seluruh ilmu dan juga pengajarannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membantu penulis dalam prosesnya mencari sumber-sumber ilmu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, sehingga dengan pelayanan dan bantuan dari pihak perpustakaan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa yang tiada henti selama proses perkuliahan dari awal sampai penulisan skripsi. Papi, terima kasih atas segala keringat dan kerja

keras agar anak perempuannya bisa menempuh pendidikan yang tinggi dan mendapat gelar sarjana. Mami, tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah, yang tidak pernah berhenti mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan anaknya, terima kasih atas kasih sayangmu yang tanpa batas, atas kesabaran dan pengorbanan yang engkau berikan. Terima kasih atas ketulusan hati dan segala hal yang kalian berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

7. Adik tersayang, terima kasih atas dukungan, canda tawa yang selalu menghibur, dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman terdekat semenjak sekolah, Josephine, Elaine, dan Elvira. Terima kasih atas segala bentuk perhatian, dukungan, dan semangat yang meyakinkan penulis bahwa skripsi ini dapat selesai serta menjadi tempat yang nyaman untuk penulis bercerita dan berkeluh kesah.
9. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah, Merlina, Nicholas, dan Brannanta. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, canda tawa, keluh kesah, dan cerita yang kita lalui bersama yang membuat perjalanan ini menjadi lebih berwarna dan menjadi kenangan indah. Terkhusus Merlina, teman seperjuangan penulis semenjak menginjakkan kaki di bangku kuliah yang menemani penulis saat suka dan duka. Terima kasih atas perjuangan yang dilalui dari awal hingga akhir, atas bantuan dan informasi yang diberikan, dan atas kerja sama dalam proses perkuliahan hingga kita bersama bisa mendapatkan gelar sarjana di belakang nama kita.
10. Teman-teman magang dan karyawan di tempat penulis magang, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang meyakinkan penulis bahwa penulis mampu menjalaninya dan dapat menyelesaikan pendidikan sarjana tepat waktu.
11. Grup Kpop Seventeen, yang secara tidak langsung membuat penulis terhibur dan tertawa melalui konten “Going Seventeen”, membuat penulis lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
12. Seluruh pihak dan juga orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan,

terimakasih banyak untuk kalian yang selama ini ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

13. Diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, terus berjalan, dan tidak menyerah dalam perjalanan ini meskipun melewati jalan yang naik dan turun. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa setiap usaha akan berbuah indah pada waktunya.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 23 November 2025



Klymena Hardi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	12
3. Batasan Masalah	13
4. Rumusan Masalah.....	14
B. Tujuan dan Manfaat.....	14
1. Tujuan	14
2. Manfaat	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Gambaran Umum Teori.....	17
1. <i>Stakeholder Theory</i>	17
2. <i>Signalling Theory</i>	19
B. Definisi Konseptual Variabel.....	20
1. <i>Green Finance</i>	20
2. Kinerja Lingkungan	22
3. Kinerja Keuangan	23

4. Nilai Perusahaan	24
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	25
1. Kaitan antara <i>Green Finance</i> dan Nilai Perusahaan	25
2. Kaitan antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan.....	26
3. Kaitan antara <i>Green Finance</i> dan Kinerja Keuangan	26
4. Kaitan antara Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan.....	27
5. Kaitan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.....	28
6. Kaitan antara <i>Green Finance</i> dan Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.....	29
7. Kaitan antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.....	29
D. Penelitian yang Relevan	30
E. Kerangka Pemikiran	42
F. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Teknik Pemilihan Sampel	45
3. Ukuran Sampel	46
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	47
1. <i>Green Finance</i>	47
2. Kinerja Lingkungan	47
3. Nilai Perusahaan	48
4. Kinerja Keuangan	48
D. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Model Regresi Data Panel	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	54
E. Uji Hipotesis Penelitian	56
1. Uji t	56
2. Uji F	57

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4. Uji Sobel	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Subjek Penelitian	59
B. Deskripsi Objek Penelitian	61
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	62
1. Uji Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Model Regresi Data Panel	64
3. Uji Asumsi Klasik.....	67
D. Hasil Analisis Data	70
1. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	70
2. Uji Hipotesis	73
E. Pembahasan	81
1. Pengaruh <i>Green Finance</i> terhadap Nilai Perusahaan	82
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	82
3. Pengaruh <i>Green Finance</i> terhadap Kinerja Keuangan	83
4. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	85
5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	85
6. Pengaruh <i>Green Finance</i> terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.....	86
7. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.....	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Keterbatasan dan Saran	91
1. Keterbatasan.....	91
2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111
HASIL TURNITIN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Return on Assets (ROA) Beberapa Perusahaan Tbk di Sektor <i>Consumer non-cyclicals</i> Periode 2022-2024.....	9
Tabel 2. 1 Literature Review.....	37
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Perusahaan <i>Consumer non-cyclicals</i>	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow Persamaan 1	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow Persamaan 2	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman Persamaan 1	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman Persamaan 2.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Jalur Persamaan 1	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Jalur Persamaan 2	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji t Persamaan 1	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji t Persamaan 2.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji F Persamaan 1	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji F Persamaan 2	78
Tabel 4. 15 Hasil Uji R^2 Persamaan 1	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji R^2 Persamaan 2.....	79
Tabel 4. 17 Hasil Uji Sobel Green Finance.....	80
Tabel 4. 18 Hasil Uji Sobel Kinerja Lingkungan.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Rata-rata PBV Perusahaan Sektor <i>Consumer non-cyclicals</i> tahun 2022-2024	2
Gambar 1. 2 Peringkat Global Green finance Index (GGFI) 15.....	3
Gambar 1. 3 Intensitas Energi Lapangan Usaha dan Rumah Tangga tahun 2019-2023	4
Gambar 1. 4 Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Lapangan Usaha dan Rumah Tangga tahun 2019-2023.....	5
Gambar 2. 1 Model Penelitian	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	69
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan <i>Consumer non-cyclicals</i> Periode 2021-2024	101
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Data.....	102
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	105
Lampiran 4. Hasil Uji Model Regresi Data Panel	105
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	106
Lampiran 6. Hasil Analisis Data	107

BAB I

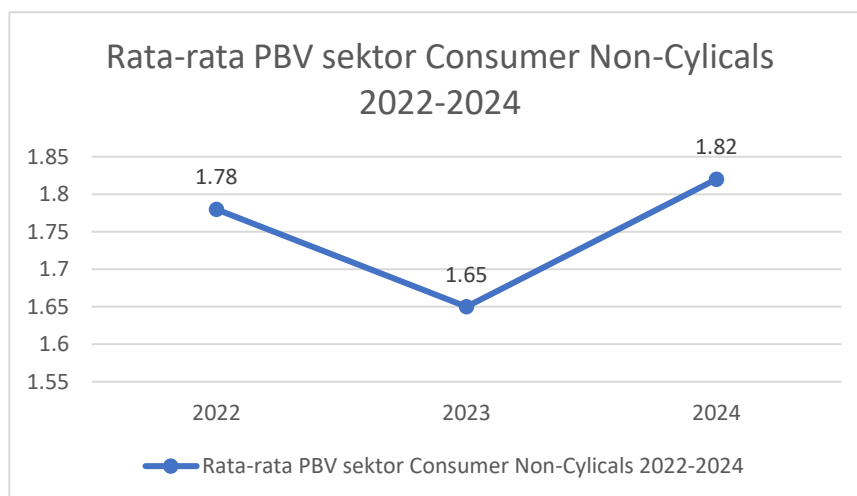
PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada era persaingan bisnis yang semakin ketat, semakin banyak perusahaan yang menyadari bahwa peningkatan nilai di pasar keuangan menjadi faktor penting bagi prospek masa depan mereka. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan hasil dari keputusan investasi, operasional, dan pendanaan yang diambil, serta berperan dalam membentuk persepsi investor (Utami *et al.*, 2023). Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dan potensi perkembangan kedepannya. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar memiliki keyakinan terhadap kemampuan manajemen dalam mengatur sumber daya secara efisien untuk menciptakan keuntungan jangka panjang. Peningkatan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun juga mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Yuniar & Artiara, 2022).

Dalam praktiknya, perusahaan menghadapi tantangan besar dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaannya. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai setiap perusahaan, dimana perusahaan perlu mengoptimalkan kegiatan operasionalnya agar mampu mencapai tujuannya (Chabachib *et al.*, 2019; Santosa *et al.*, 2020). Namun, fluktuasi nilai perusahaan masih sering terjadi di berbagai sektor industri, termasuk sektor manufaktur khususnya sektor *consumer non-cyclicals*, yaitu sektor yang bergerak pada produk kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, farmasi, dan produk rumah tangga (Anita *et al.*, 2025; Lusiana *et al.*, 2021).



Gambar 1. 1 Grafik Rata-rata PBV Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* tahun 2022-2024

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data rata-rata *Price to Book Value* (PBV) sektor *Consumer non-cyclicals* periode 2022–2024 yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, terlihat adanya pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2022, rata-rata PBV tercatat sebesar 1,78, kemudian menurun menjadi 1,65 pada tahun 2023, sebelum kembali meningkat menjadi 1,82 pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan di sektor *Consumer non-cyclicals* mengalami perubahan setiap tahunnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak selalu stabil dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berdasarkan *Stakeholder Theory*, perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap seluruh pihak yang berkepentingan seperti masyarakat, pemerintah, konsumen, dan lingkungan. Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencerminkan tanggung jawab dan komitmen terhadap keberlanjutan seperti penerapan *green finance* dan peningkatan kinerja lingkungan. Kedua aspek ini menunjukkan upaya perusahaan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh *stakeholder*.

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan menjadi perhatian global yang semakin besar. Isu seperti perubahan cuaca atau iklim, pencemaran lingkungan, dan penggunaan sumber daya alam (SDA) yang berlebihan mendorong perusahaan untuk mengubah pola bisnisnya menjadi lebih ramah lingkungan. Jika sebelumnya tujuan utama perusahaan hanya berfokus pada pencapaian laba dan peningkatan nilai bagi pemegang saham, di era ini pasar semakin menaruh perhatian pada isu lingkungan dan investor kini cenderung mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi (Anthony & Nuryasman, 2025). Perubahan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran global terhadap dampak aktivitas ekonomi terhadap tata kelola perusahaan, sosial, dan lingkungan (Harliani, 2024).

Dalam hal keuangan, komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui konsep *green finance*. *Green finance* merupakan bentuk kebijakan pembiayaan yang memperhatikan dampak lingkungan dengan mengalokasikan dana pada proyek-proyek ramah lingkungan, misalnya melalui upaya penghematan energi, penurunan emisi karbon, serta pengelolaan limbah yang lebih baik (Li & Lin, 2024).

Centre	Rank	Rating	Rank(+/-)	Rating(+/-)	Region
Isle of Man	61	534	↓-4	↓-39	Western Europe
Jersey	62	533	↓-2	↓-37	Western Europe
Astana	63	532	↓-1	↓-36	Eastern Europe & Central Asia
Mauritius	64	531	↑10	↓-25	Middle East & Africa
Sofia	65	530	↑4	↓-31	Eastern Europe & Central Asia
Warsaw	66	529	↑17	↓-18	Eastern Europe & Central Asia
Guernsey	67	528	↓-6	↓-41	Western Europe
Riga	68	527	↑8	↓-27	Eastern Europe & Central Asia
Rio de Janeiro	69	526	↑10	↓-25	Latin America & the Caribbean
Mexico City	70	525	↑1	↓-34	Latin America & the Caribbean
Liechtenstein	71	524	↑15	↓-20	Western Europe
Doha	72	523	↑3	↓-32	Middle East & Africa
Bahrain	73	522	↑17	↓-18	Middle East & Africa
Jakarta	74	521	↓-11	↓-46	Asia/Pacific
Kigali	75	520	↑5	↓-30	Middle East & Africa
New Delhi	76	519	↓-8	↓-43	Asia/Pacific
Johannesburg	77	518	↓-7	↓-42	Middle East & Africa
Bangkok	78	517	↑4	↓-31	Asia/Pacific
Bermuda	79	516	↑5	↓-30	Latin America & the Caribbean
Kuala Lumpur	80	515	↓-2	↓-37	Asia/Pacific

Gambar 1. 2 Peringkat *Global Green finance Index (GGFI)*

15

Sumber : longfinance.net (2025)

Berdasarkan data *Global Green Finance Index (GGFI)* edisi ke-15 pada Gambar 1.2, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari total 95 pusat keuangan dunia dengan skor 521, dan mengalami penurunan 11 peringkat dibanding edisi sebelumnya. Posisi ini menunjukkan bahwa tingkat pengembangan dan implementasi *green finance* di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia-Pasifik seperti Singapura dan Hong Kong yang menempati posisi jauh lebih tinggi. Peringkat tersebut mencerminkan bahwa Indonesia, khususnya Jakarta sebagai pusat ekonomi nasional, masih menghadapi tantangan dalam memperkuat ekosistem *green finance*, baik dari sisi kebijakan, infrastruktur pendukung, maupun kesadaran pelaku industri terhadap pentingnya pembiayaan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan peran lembaga keuangan dan pemerintah dalam mendorong penerapan *green finance* agar Indonesia dapat bersaing secara global dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Sektor Ekonomi Economic Sectors	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Seluruh Lapangan Usaha All Industries	781,6	724,2	756,4	890,2	873,5
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan - Agriculture, Forestry, and Fishing	14,3	14,3	14,0	14,0	20,2
- Pertambangan dan Penggalian - Mining and Quarrying	646,0	602,8	596,6	547,0	517,3
- Industri Pengolahan - Manufacturing	1.219,4	1.170,3	1.225,5	1.631,1	1.694,9
- Pengadaan Listrik dan Gas - Electricity and Gas Supply	26.551,4	25.551,4	26.324,3	29.070,9	27.191,4
- Transportasi - Transportation	2.451,9	2.327,0	2.576,0	2.564,1	2.248,2
- Lapangan Usaha Lainnya - Other Industries	144,9	129,0	122,4	129,1	126,3
Rumah Tangga Households	259,2	265,1	268,3	251,2	246,7

Gambar 1. 3 Intensitas Energi Lapangan Usaha dan Rumah Tangga tahun 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Seluruh Lapangan Usaha <i>All Industries</i>	76,5	72,8	72,6	79,7	79,4
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>- Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	72,2	71,0	72,5	61,7	69,8
- Pertambangan dan Penggalian <i>- Mining and Quarrying</i>	40,2	32,2	32,3	30,6	44,6
- Industri Pengolahan <i>- Manufacturing</i>	116,2	107,3	96,6	143,4	146,6
- Pengadaan Listrik dan Gas <i>- Electricity and Gas Supply</i>	2.467,8	2.577,1	2.639,4	2.426,8	2.211,3
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>- Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3.235,7	3.137,9	3.050,1	2.998,8	2.912,5
- Transportasi <i>- Transportation</i>	162,4	153,0	165,7	166,1	147,0
- Lapangan Usaha Lainnya <i>- Other Industries</i>	5,2	4,0	4,4	4,3	4,4
Rumah Tangga <i>Households</i>	13,3	13,4	13,0	12,4	12,3

**Gambar 1. 4 Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca
Lapangan Usaha dan Rumah Tangga tahun 2019-2023**

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Gambar 1.3 dan 1.4, sektor manufaktur mengalami peningkatan intensitas energi dari tahun 2021 hingga 2023 sekitar 400 GJ per miliar rupiah dan peningkatan intensitas emisi gas rumah kaca dari 96,6 ton CO₂e per miliar rupiah menjadi 143,4 dan 146,6 ton CO₂e per miliar rupiah. Sektor ini berada di posisi keempat dari enam sektor, artinya lebih hemat energi dibanding dua sektor lain, tetapi masih kurang efisien dibanding tiga sektor lainnya, serta emisi yang dihasilkan per unit produk di sektor ini masih tergolong cukup tinggi dibandingkan beberapa sektor lain, meskipun tidak yang tertinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur masih menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan, baik dari sisi penggunaan energi maupun emisi gas rumah kaca, sehingga kinerja lingkungannya dapat dikatakan masih perlu ditingkatkan. Peningkatan kinerja lingkungan ini dapat dicapai melalui penerapan *green finance*, yang mendorong perusahaan berinvestasi dalam teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kinerja lingkungan dengan mengurangi intensitas energi

dan emisi. Perusahaan tidak hanya dapat menekan biaya operasional, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan, yang selanjutnya berpotensi meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan *stakeholder*.

Dalam konteks industri manufaktur yang menggunakan banyak sumber daya dan menghasilkan limbah, dorongan untuk mengimplementasikan *green finance* menjadi sangat penting. *Green finance* di sini digunakan sebagai cara perusahaan mengalokasikan dana untuk proyek yang memperhitungkan aspek lingkungan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan (Pramesti & Yulianti, 2025). Di tingkat internasional, konsep *green finance* muncul sebagai instrumen penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menyalurkan pendanaan ke proyek-proyek yang berorientasi pada pelestarian lingkungan. Diharapkan, dengan menerapkan *green finance*, perusahaan akan lebih mematuhi kebijakan pemerintah dapat menciptakan keseimbangan antara kelestarian lingkungan dan pertumbuhan ekonomi serta memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan persepsi positif investor dan berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan (Li & Lin, 2024).

Perusahaan manufaktur dengan sektor *consumer non-cyclicals*, yang meliputi industri makanan, minuman, farmasi, dan kebutuhan pokok, memiliki peran penting karena produknya digunakan sehari-hari dan proses produksinya banyak memanfaatkan sumber daya. Oleh karena itu, tanggung jawab lingkungan dan efisiensi dalam pengelolaan dana menjadi krusial bagi sektor ini. Namun, belakangan ini sektor ini menghadapi tantangan terkait keberlanjutan, khususnya kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial, yang semakin menjadi perhatian investor dan *stakeholder* (Khayati *et al.*, 2022). Salah satu isu utama adalah meningkatnya ekspektasi masyarakat dan pemerintah agar perusahaan tidak hanya fokus pada kinerja perusahaan, tetapi juga memperbaiki kinerja lingkungan mereka.

Seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap isu lingkungan, perusahaan kini dituntut untuk memperhatikan kinerja

lingkungannya. Terutama dengan peraturan lingkungan yang semakin ketat, penting bagi perusahaan untuk memahami bagaimana kinerja lingkungan bisa memengaruhi nilai dan perkembangan jangka panjangnya (Li, Saat, & Liu, 2024). Upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan yang sehat disebut sebagai kinerja lingkungan. Konsep ini menggambarkan sejauh mana kegiatan bisnis memengaruhi kerusakan lingkungan. Semakin baik kinerja lingkungan, semakin sedikit kerusakan yang ditimbulkan. Sebaliknya, kerusakan lingkungan yang meningkat biasanya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan pelestarian sumber daya alam merupakan bagian penting dari kinerja lingkungan yang kini semakin mendapat perhatian masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas operasionalnya agar tidak merusak lingkungan. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengurangi limbah dan polusi serta menggunakan energi secara efisien, sehingga dapat mengurangi biaya akibat inefisiensi energi dan pengelolaan limbah. Hal ini pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Alyahya & Agag, 2025).

Berdasarkan hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), terlihat bahwa partisipasi perusahaan dalam penilaian kinerja lingkungan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tingkat kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pada periode penilaian tahun 2021 (evaluasi 2020–2021), terdapat 2.593 perusahaan yang mengikuti PROPER, dengan 47 perusahaan memperoleh peringkat Emas dan 645 perusahaan berada pada peringkat Merah yang menandakan ketidaktaatan terhadap peraturan lingkungan. Selanjutnya, pada periode tahun 2022 (evaluasi 2021–2022), jumlah peserta PROPER meningkat sekitar 23% menjadi 3.200 perusahaan, dengan 51 perusahaan meraih peringkat Emas, namun perusahaan tidak taat juga bertambah menjadi 887 perusahaan berperingkat Merah dan 2 perusahaan berperingkat Hitam. Pada

tahun berikutnya, yakni periode penilaian 2023 (evaluasi 2022–2023), jumlah peserta kembali naik sebesar 15% menjadi 3.694 perusahaan, dengan 79 perusahaan berperingkat Emas dan 1.077 perusahaan berperingkat Merah. Kemudian pada periode 2024 (evaluasi 2023–2024), jumlah peserta PROPER meningkat lagi sebesar 21% menjadi 4.495 perusahaan, dengan 85 perusahaan berhasil meraih peringkat Emas, namun 1.313 perusahaan masih berperingkat Merah dan 16 perusahaan berperingkat Hitam. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun partisipasi perusahaan dalam PROPER terus meningkat, masih terdapat banyak perusahaan yang belum memenuhi standar kepatuhan lingkungan yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga menjadi indikasi bahwa implementasi praktik bisnis berkelanjutan dan kesadaran terhadap tanggung jawab lingkungan masih perlu diperkuat di berbagai sektor industri di Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021; 2022; 2023; 2024).

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik diyakini dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan karena memperbaiki citra publik dan reputasi merek, mengurangi risiko hukum serta biaya kepatuhan, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional (Wu & Zhang, 2018). *Stakeholder* cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham. Meningkatnya transparansi perusahaan dalam melaporkan praktik lingkungan mendorong banyak perusahaan dari berbagai sektor untuk menerapkan standar lingkungan yang lebih ketat, hal ini berpengaruh pada reputasi dan tingkat kepercayaan investor dan *stakeholder*. Secara keseluruhan, kinerja lingkungan kini menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas, persepsi konsumen, dan kepatuhan terhadap regulasi (Abdi *et al.*, 2020).

Selain *green finance* dan kinerja lingkungan, salah satu faktor internal yang penting adalah kinerja keuangan, karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan, seberapa efisien dan efektif dalam mengelola aset untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang berdampak pada pandangan investor terhadap perusahaan (Anita *et al.*, 2025; Lusiana *et al.*, 2021). Menurut

Signalling Theory, kinerja keuangan dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat, di mana kinerja keuangan yang kuat dapat menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan mereka dan memberikan dampak baik terhadap kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai performa keuangan perusahaan. Menurut Trisnawaty *et al.* (2024), profitabilitas menjadi indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sekaligus menilai seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, profitabilitas dapat dianggap sebagai bentuk nyata dari kinerja keuangan, karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba (Chen & Handoyo, 2022). Tingginya tingkat profitabilitas juga dapat menjadi sinyal yang positif untuk investor karena menunjukkan efisiensi pengelolaan dan potensi pengembalian yang tinggi, sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan di pasar (Alathamneh *et al.*, 2025).

Tabel 1. 1 Return on Assets (ROA) Beberapa Perusahaan Tbk di Sektor *Consumer non-cyclicals* Periode 2022-2024

Nama Perusahaan	ROA		
	2022	2023	2024
Astra Argo Lestari Tbk	6%	4%	4%
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	12,84%	8,11%	13,62%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	12,9%	2,3%	2,8%
Unilever Indonesia Tbk	28,7%	27,5%	20,6%
HM Sampoerna Tbk	11,5%	14,6%	12,2%

Sumber : Diolah peneliti dari laporan keuangan 5 perusahaan

Berdasarkan Tabel 1.1, kinerja keuangan yang dilihat pada *Return on Assets* (ROA) beberapa perusahaan Tbk di sektor *consumer non-cyclicals* menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan, nilai ROA beberapa perusahaan besar mengalami penurunan. PT Astra Agro Lestari Tbk mencatat ROA sebesar 6%

pada 2022, turun menjadi 4% pada 2023 hingga 2024. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk juga turun dari 12,84% pada 2022 menjadi 8,11% pada 2023, meskipun meningkat lagi menjadi 13,62% pada 2024. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk bahkan turun tajam dari 12,9% pada 2022 menjadi 2,3% pada 2023 dan 2,8% pada 2024. Penurunan juga terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk dari 28,7% di 2022 menjadi 20,6% di 2024, sementara PT HM Sampoerna Tbk relatif stabil dengan fluktuasi kecil, dengan ROA sebesar 11,5% pada 2022, meningkat menjadi 14,6% pada 2023, dan sedikit turun menjadi 12,2% pada 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga mengindikasikan kinerja keuangan yang belum optimal dan dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Praktik lingkungan yang lebih baik bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama melalui peningkatan efisiensi operasional dan manajemen risiko. Ketika perusahaan mulai menerapkan praktik ramah lingkungan ke dalam kegiatan operasionalnya, hal tersebut dapat membantu menghemat biaya penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah, karena penggunaan energi, air, dan bahan baku menjadi lebih efisien, serta volume limbah yang dihasilkan berkurang. Efisiensi tersebut membuat perusahaan dapat menekan pengeluaran operasional dan biaya pengelolaan limbah, sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat (Alyahya & Agag, 2025).

Penelitian oleh Ningsi *et al.* (2025) menemukan bahwa *green finance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh juga terhadap profitabilitas. Kemudian Esmail *et al.* (2025) juga menyatakan bahwa *green finance* berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan Alfikri dan Susyani (2024) yang menemukan bahwa *green finance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Pramesti dan Yulianti (2025) mendukung penelitian Ningsi *et al.* (2025) bahwa *green finance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan,

serta Li dan Lin (2024) yang juga menemukan bahwa *green finance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan yang dilakukan Sudimas *et al.* (2023) menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan hal ini juga dinyatakan oleh Muqorobin dan Simamora (2025) bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Li *et al.* (2024) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan juga disampaikan oleh Alyahya dan Agag (2025) serta Pramesti dan Yulianti (2025) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alathamneh *et al.* (2025) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Muqorobin & Simamora, 2025). Ifadhoh dan Yuliana (2024) yang juga menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun temuan tersebut berbeda dengan Esmail *et al.* (2025) serta Valencia (2025) yang menemukan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ningsi *et al.* (2025) serta Alfikri dan Susyani (2024) mengenai peran mediasi dan moderasi kinerja keuangan dalam hubungan *green finance* terhadap nilai perusahaan mendapat hasil dimana profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak memediasi atau tidak memoderasi hubungan *green finance* terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian oleh Aprianti *et al.* (2023) serta Muqorobin dan Simamora (2025) menemukan bahwa kinerja keuangan memediasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan, yang berarti bahwa praktik lingkungan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan bisa berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh Sudimas *et al.* (2023) yang

menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memediasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama dengan mempertimbangkan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi antara *green finance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, yang dimana masih jarang ditemukan penelitian yang meneliti variabel tersebut dalam satu model penelitian. Penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti secara langsung hubungan antara *green finance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan atau terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan teori sinyal (*Signalling Theory*), kinerja keuangan dapat menjadi jembatan yang menghubungkan kegiatan keberlanjutan dengan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan praktik *green finance* dan memiliki kinerja lingkungan baik cenderung menunjukkan efisiensi dan stabilitas finansial yang lebih tinggi, yang menjadi sinyal positif bagi investor. Terutama di sektor *consumer non-cyclicals* yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki dampak lingkungan yang cukup besar. Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian, maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh *Green finance* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI Periode 2021-2024”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penerapan *green finance* di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia penerapan *green finance* masih belum optimal, yang menunjukkan bahwa pengembangan *green finance* di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan dana dan investasi yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

- b. Kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia masih menunjukkan adanya ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan, terbukti dari masih banyaknya perusahaan yang memperoleh peringkat Merah dalam peringkat PROPER dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan masih banyaknya perusahaan yang tidak taat terhadap standar lingkungan dan masih sedikit yang menerapkan keberlanjutan lingkungan.
- c. Nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* mengalami fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2024, di mana rata-rata PBV menurun pada tahun 2023 dan kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan belum stabil dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk kinerja keuangan dan kinerja lingkungan.
- d. Kinerja keuangan pada beberapa perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Beberapa perusahaan besar menunjukkan penurunan *Return on Assets (ROA)* selama periode 2022–2024. Kondisi ini menandakan bahwa efisiensi pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba belum stabil, sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang belum optimal.
- e. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang berbeda-beda mengenai hubungan antara *green finance*, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Sebagian penelitian menyatakan hubungan positif atau negatif, sementara lainnya menemukan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan ini menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya di sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini agar lebih terfokus. Berikut batasan masalah dalam penelitian :

- a. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024
- b. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan sebagai variabel endogen yang diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *green finance* yang diukur menggunakan indikator *Green Coin Rating (GCR)* dan kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER. Pada penelitian ini juga digunakan variabel mediasi yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan ?
- b. Apakah terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan ?
- c. Apakah terdapat pengaruh *green finance* terhadap kinerja keuangan ?
- d. Apakah terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan ?
- e. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
- f. Apakah terdapat pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan ?
- g. Apakah terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *green finance* terhadap kinerja keuangan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- f. Untuk mengetahui pengaruh *green finance* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
- g. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara *green finance*, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, serta memperkuat teori-teori yang menjelaskan bagaimana penerapan praktik keuangan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa di sektor industri lainnya.

b. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak manajemen perusahaan, terutama pada sektor *consumer non-cyclicals*, dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penerapan *green finance* dan peningkatan kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menunjukkan bahwa peningkatan kinerja lingkungan dan

kinerja keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, bagi investor dan pemangku kepentingan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai prospek perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan kinerja keuangan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2021). Intellectual Capital Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies And The Factors. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 2(4), 433–440.
- Abdi, Y., Li, X., & Xavier, C. (2020). Impact of Sustainability on Firm Value and Financial Performance in the Air Transport Industry.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Alathamneh, M., Obeidat, M. I., Almomani, M. A., Almomani, T. M., & Darkal, N. (2025). The Mediating Role of Profitability in the Impact Relationship of Assets Tangibility on Firm Market Value. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(2), 1-17. doi:10.3390/jrfm18020104
- Alfikri, M. R., & Susyani, N. (2024). Pengaruh Green Finance, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Tahun 2018-2022. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 1659-1679. doi:10.31539/costing.v7i5.11756
- Alyahya, M., & Agag, G. (2025). How Does Corporate Environmental Performance Contribute to Firm Performance and Customer Satisfaction? A Longitudinal Investigation. *Sustainability*, 17(1644), 1-22. doi:10.3390/su17041644
- Anita, S. Y., Prayoga, R., Hernawan, M. A., Mayndarto, E., & Putra, C. I. (2025). Firm Value and Financial Performance : Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 28-42. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5013>
- Anthony, M. Y., & Nuryasman, M. N. (2025). Analisis Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 7(1), 189–196.
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 35-46. doi:10.55963/jraa.v10i2.536
- Asyifa, N. I., & Endri, E. (2025). Green Finance, Environment Performance, and CSR on Financial Performance Industrial Sector in Indonesia: The Moderating Role of Good Corporate Governance. *International Journal of Applied Management and Business*, 3(2), 97-110. <https://doi.org/10.54099/ijamb.v3i2.1555>

Badan Pusat Statistik. (30 Juni 2025). Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia 2019-2023. Diakses pada 18 Oktober 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/06/30/33b7eb7531a02c8c7eb9594f/neraca-arus-energi-dan-neraca-emisi-gas-rumah-kaca-indonesia-2019-2023.html>

Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data* (6th ed.). Springer.

Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Mangement*, 14th Edition. Mason :South-Western Cengage Learning.

Brown, R., & Green, L. (2023). Balancing stakeholder interests in strategic decision-making: A case study approach. *Strategic Management Journal*, 58(4), 456-470. <https://doi.org/10.1002/smj.3256>

Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>

Chen, A., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(6), 651-655.

Chen, S. C., Xu, X., & Own, C. M. (2024). The Impact of Green Finance and Technological Innovation on Corporate Environmental Performance: Driving Sustainable Energy Transitions. *Energies*, 17, 1-18. <https://doi.org/10.3390/en17235959>

Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2024). Signaling theory: State of the theory and its future. *Journal of Management*, 51(1), 24–61.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Dohrmann, M., Martinez-Blasco, M., Cuadros, J., & Sanz, F. P. (2025). Environmental Performance and Firm Value: The Moderating Role of ESG-

- Executive Compensation. *Sustainable Development*, 33, 6215-6227. <https://doi.org/10.1002/sd.3454>
- Dohrmann, M., Martinez-Blasco, M., Moring, A., & Margarit, J. C. (2024). Environmental Performance and Firm Performance in Europe: The Moderating Role of Board Governance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31, 5863-5880. doi:10.1002/csr.2898
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91.
- Esmail, E. L., Riyad, E. M., & El-Meligy, H. H. (2025). Green Finance Disclosure and Firm Value: An Analysis of Banks Listed on the Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Environmental Studies and Researches*, 4(2), 18-38. doi:10.21608/ijesr.2025.433065
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). Basic Econometrics (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis (8th ed.). Cengage Learning.
- Harliani, D. (2024). Pengaruh Green Finance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- Idx.co.id. Summary Financial Ratio by Industry. Diakses pada 19 Oktober 2025, dari <https://www.idx.id/en/market-data/statistical-reports/digital-statistic/yearly/listed-company/summary-financial-ratio-by-industry?filter=eyJ5ZWZyIjoyMDI0LCJtb250aCI6MCwicXVhenRlciI6NCwidHlwZSI6InllYXJseSJ9>
- Ifadhoh, N., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 1073-1081. doi:10.38035/jemsi.v6i2

- Irawan, J., & Ruslim, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 648-657.
- Jia, C., & Wang, W. (2018). Interpreting the Impact of Environmental Protection on Corporate Financial Performance Based on the Moderating Effect of Environmental Management. *Friends of Accounting*, 11, 93–97.
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals*. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169–189. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>
- Li, X., Saat, M. M., & Liu, Y. (2024). The Impact of Environmental Performance on Firm Value: Evidence from Listed Companies in China. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences*, 14(7), 1144-1154. doi:10.6007/IJARBSS/v14-i7/21898
- Li, Y., & Lin, A. (2024). Assessing The Impact of Green Finance On Financial Performance in Chinese Eco-friendly Enterprise. *Heliyon*, 10, 1-18. doi:10.1016/j.heliyon.2024.e29075
- Li, Y., Zhang, X., & Wang, H. (2024). Assessing the impact of green finance on financial performance. *Journal of Corporate Finance*, 35(3), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2024.101234>
- Listianingsih, S. N. A. (2024). The Influence of Financial Literacy, Cognitive Bias and Emotional Bias on Financial Sector Investment Decisions in West Kalimantan with Risk Preference as an Intervening Variable. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 20(3). <https://doi.org/10.30872/jinv.v20i3.1801>
- Long Finance. (April 24, 2025). *GGFI 15 Rank*. Retrieved October 18, 2025, from <https://www.longfinance.net/programmes/financial-centre-futures/global-green-finance-index/ggfi-15-explore-the-data/ggfi-15-rank/>
- Lusiana, M., Haat, M. H. C., Saputra, J., Yusliza, M. Y., Muhammad, Z., & Bon, A. T. (2021). A Review of Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Financial Performance and Firm Value Literature. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 5622–5640.
- Muqorobin, M. M., & Simamora, A. J. (2025). Effect of Environmental Performance on Firm Value in Indonesian Stock Exchange: Intervening Role of Profitability. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 507-515. doi:10.47065/jtear.v5i4.1925

- Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size and Assets Growth on Stock Return: Empirical evidence from Indonesia. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(1), 50_58. <https://doi.org/10.26714/mki.13.1.2023.50-65>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Hotriado, H., Sirait, R. T., *et al.* (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS (1st ed.)*. Medan: Maderatza
- Ningsi, A. A., Bailusy, M. N., & Rusandry. (2025). The Effect of Green Finance on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable in Infrastructure Sector Companies. *IJBLE: Internasional Journal of Business, Law, and Education*, 6(1), 673-681. doi:10.56442/ijble.v6i1.1081
- Pramesti, S., & Yulianti, E. (2025). Pengaruh Green Finance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(3), 3622-3636. doi:10.31539/costing.v8i3.14351
- Rafiqi, M. T., Rokhmawati, A., & Rahmayanti, E. (2025). Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023. *Jurnal Spektrum Ekonomi*, 8(6), 204–215.
- Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The Intervening Effect of the Dividend Policy on Financial Performance and Firm Value in Large Indonesian Firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p408>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (8th ed.)*. Wiley.
- Sharma, H., & Jain, S. (2025). Mapping The Evolution of Green Finance For Environmental Sustainability Through Bibliometric Analysis. *Sharma and Jain Discover Sustainability*, 1-22. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01555-5>
- Sirait, Z. P. (2023). Implementation of Green Banking on Six Bank First Mover Pilot Projects in Indonesia Based on The Green Coin Rating (GCR) in The 2022 Period. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 519-527. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.151>

- Smith, J., & Jones, A. (2022). The Impact of Stakeholder Engagement on Corporate Financial Performance. *Journal of Business Research*, 45(3), 123-135. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.015>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudimas, M. R., Ramdany, R., & Ispriyahadi, H. (2023). Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value? *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability*, 3(1), 58-73. doi:10.31098/jgrcs.v3i1.1487
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Tan, Y., Lin, B., & Wang, L. (2025). Green Finance and Corporate Environmental Performance. *International Review of Economics and Finance*, 1-15. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103929>
- Trisnawaty, Kahfi, Z., Irma, Krismayanti, & Nardia. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajar (JRPP)*, 7(1), 1603-1613. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25373>
- Utami, E. T., Al Ghazy, M. D., and Pasi, A. L. H. 2023. Impacts of Capital Structure, Liquidity, and Earnings Quality on Firm Value of Indonesia Non-Cyclicals Industry. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(03), 306-320.
- Valencia, L. R. (2025). Financial Performance and Corporate Governance on Firm Value: Evidence from Spain. *International Journal of Financial Studies*, 13(3), 1-24. doi:10.3390/ijfs13030123
- Wooldridge, J. M. (2020). Introductory Econometrics: A Modern Approach (8th ed.). Cengage Learning.
- Wu, M., & Zhang, L. (2018). Research on Attributes of Top Management Team, Environmental Responsibility and Corporate Value. *East China Economic Management*, 32(2), 122–129.
- Yulianti, N. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 561–570.

- Yuniar, E. S., & Artiara, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/10.36423/jumper.v4i2.1138>
- Yuniarti.R, Sumarlan.A, Junaidi.A, & Riswandi.P. (2023). Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>.
- Zhang, X., Li, Y., & Wang, J. (2020). The Impact Of Green Finance On Renewable Energy Investment: Evidence From China. *Journal Of Cleaner Production*, 256, 120–130.